

**TANTANGAN GREENPEACE DALAM MENANGANI
MASALAH DEFORESTASI DI PAPUA PADA MASA
PEMERINTAHAN PRESIDEN JOKO WIDODO**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

2023

**TANTANGAN GREENPEACE DALAM MENANGANI
DEFORESTASI DI PAPUA PADA MASA PEMERINTAHAN
PRESIDEN JOKO WIDODO**

Diajukan Oleh :

JIHAN TRI MAULINDA

20171036031094

Telah disetujui
Pada Senin / 29 April 2024

Pembimbing I

Najamuddin Khairur Rijal, M.Hub.Int



Wakil Dekan I

Ketua Program Studi
Hubungan Internasional

Prof. Gonda Yumitro, MA., Ph.D

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Jihan Tri Maulinda

201710360311094

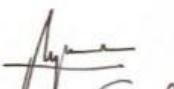
Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji Skripsi
dan dinyatakan

LULUS

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana (S-1) Hubungan Internasional
Pada hari Selasa, 16 Januari 2024
Di hadapan Dewan Pengaji

Dewan Pengaji :

1. Hafid Adim Pradana, M. A
2. Mohd. Agoes Aafiya, M. A., M.Phil
3. Najamuddin Khairur Rijal, M.Hub.Int

()
()
()

Wakil Dekan Bidang Kesiswaan dan Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Mengetahui,
UNIVERSITAS MUHAMMADINAH MALANG

Najamuddin Khairur Rijal, M.Hub.Int

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Jihan Tri Maulinda
NIM : 201710360311094
Program Studi : Hubungan Internasional
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Judul Skripsi : Tantangan Greenpeace Dalam Menangani Deforestasi Di Papua
Dalam Masa Pemerintahan Joko Widodo

Pembimbing : 1. Najamuddin Khairur Rijal, M.Hub.Int
2.

Kronologi Bimbingan:

Tanggal	Paraf Pembimbing		Keterangan
	Pembimbing I	Pembimbing II	
30 Maret 2022			Pengajuan Judul
25 September			ACC BAB I
17 Oktober 2022			Seminar Proposal
9 September 2022			ACC BAB II
21 Juli 2023			ACC BAB III
21 Juli 2023			ACC BAB IV
21 Juli 2023			ACC BAB V
21 Juli 2023			ACC Ujian Skripsi

Malang, 4 Desember 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Najamuddin Khairur Rijal, M.Hub.Int



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial * Ilmu Pemerintahan * Ilmu Komunikasi * Sosiologi * Hubungan Internasional
Jl. Raya Tlogomas No. 246 Telp. (0341) 460948, 464318-19 Fax. (0341) 460782 Malang 65144 Pcs. 132

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Jihan Tri Muliinda
NIM : 201703031004
Program Studi : Hubungan Internasional
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa

1. Tugas Akhir dengan Judul :

Tantangan Greenpeace Dalam Menangani Masalah Deforestasi:
Di Papua Pada Masa Pemerintahan Joko Widodo

adalah hasil karya saya, dan dalam naskah tugas akhir ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, baik sebagian ataupun keseluruhan, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka

2. Apabila ternyata di dalam naskah tugas akhir ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia TUGAS AKHIR INI DIGUGURKAN dan GELAR AKADEMIK YANG TELAH SAYA PEROLEH DIBATALKAN, serta diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
3. Tugas akhir ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan HAK BEBAS ROYALTY NON ESKLUSIF.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 202...

Yang Menyatakan,



...JIHAN TRI MULINDA...

ABSTRAK

Jihan Tri Maulinda, 2024, 201710360311094, Universitas Muhammadiyah Malang, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Hubungan Internasional, Tantangan Greenpeace Dalam Menangani Deforestasi Di Papua Dalam Masa Pemerintahan Joko Widodo, Najamuddin Khairur Rijal, M..Hub.Int

Penelitian ini membahas tentang tantangan Greenpeace dalam menangani masalah deforestasi di Papua pada masa pemerintahan Presiden Joko Widodo. Topik penelitian ini merupakan salah satu isu non-tradisional, yaitu isu lingkungan yang didalamnya tidak hanya pemerintah saja sebagai aktor yang terlibat, namun ada Greenpeace sebagai NGO atau INGO . Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, dimana istilah kualitatif adalah penelitian yang membahas dan mencapai hasil yang tidak menggunakan data-data numerik (pengukuran, perhitungan) melainkan melihat fakta yang tampak pada sekelompok orang saja atau kejadian yang sesuai. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa Greenpeace merupakan kelompok aktif dalam mengkampanyekan deforestasi di Indonesia, khususnya wilayah Papua. Upaya yang dilakukan dapat dilihat dengan banyaknya kampanye dan petisi serta membawa isu deforestasi Papua ke kancah internasional. Hal ini didorong dengan terbentuknya kebijakan-kebijakan yang tidak ramah lingkungan dan mementingkan keuntungan ekonomi dibandingkan kelestarian hutan menjadi salah satu alasan penelitian ini dibuat. Penelitian ini meneliti bagaimana Greenpeace mengalami hambatan menekan deforestasi pada masa pemerintahan Joko Widodo, khususnya kebijakan *land swap*. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai kebijakan tersebut dan dampak keberlanjutannya terhadap hutan Papua. Keterlibatan masyarakat adat juga harus dimanfaatkan sebaik-baiknya dalam pembuatan kebijakan daerah.

Kata Kunci: Papua, Deforestasi, Greenpeace, Joko Widodo

Malang, 8 November 2023

Menyetujui,
Pembimbing,

Peneliti,

Najamuddin Khairur Rijal, M..Hub.Int

Jihan Tri Maulinda

ABSTRACT

Jihan Tri Maulinda, 2024, 201710360311094, University of Muhammadiyah Malang, Faculty of Social and Political Science, International Relation Study Program, Tantangan Greenpeace Dalam Menangani Deforestasi Di Papua Dalam Masa Pemerintahan Joko Widodo, Najamuddin Khairur Rujal, M..Hub.Int

This research discusses the challenges of Greenpeace in dealing with the problem of deforestation in Papua during the administration of President Joko Widodo. This research topic is one of the non-traditional issues, which is environmental issues in which not only the government is an actor involved, but there is Greenpeace as an NGO or INGO. This research uses descriptive qualitative research, where qualitative research is research that discusses and achieves results that do not use numerical data (measurements, calculations) but looks at the facts that appear in a group of people or appropriate events. Based on the research conducted, it can be seen that Greenpeace is an active group in campaigning for deforestation in Indonesia, especially the Papua region. The efforts made can be seen by the many campaigns, petitions and bringing the issue of Papuan deforestation to the international arena. This is encouraged by the formation of policies that are not environmentally friendly and prioritize economic benefits over forest sustainability, which is one of the reasons this research was made. This research examines how Greenpeace experienced obstacles in suppressing deforestation during Joko Widodo as President, especially the land swap policy. Therefore, further research is needed on the policy and its sustainable impact on Papua's forests. The involvement of indigenous peoples must also be utilized to the fullest extent in regional policy-making.

Keyword: Papua, Deforestation, Greenpeace, Joko Widodo



Najamuddin Khairur Rijal, M..Hub.Int

Jihan Tri Maulinda

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Akademisi.....	8
1.4.2 Manfaat Praktis.....	8
1.5 Penelitian Terdahulu	9
1.6 Landasan Konsep & Teori	23
1.6.1 Theory of Change	23
1.6.2 Environmental Scarcity	25
1.7 Metode Penelitian	27
1.7.1 Jenis Penelitian	27
1.7.2 Teknik Pengumpulan Data.....	27
1.7.3 Teknik Analisa Data	28
1.8 Ruang Lingkup Penelitian.....	28
1.8.1 Batasan Waktu.....	29
1.8.2 Batasan Materi.....	29
1.9 Argumen Pokok.....	29
1.10 Sistematika Penulisan	29
BAB II DEFORESTASI DI PAPUA DAN GAMBARAN	
GREENPEACE.....	32
2.1 Deforestasi di Papua	32
2.1.1 Awal Mula Terjadi Deforestasi di Papua Sampai Pada Masa Pemerintahan Joko Widodo (<i>Supply Induced</i>).....	32
2.1.2 Peran Investor terhadap Deforestasi Berkelanjutan (<i>Demand Induced</i>).....	40

2.1.2	Ketidakadilan Pembagian Sumberdaya antara Pemerintah dengan Suku Adat (<i>Structural Induced</i>).....	43
2.2	Manfaat Sosial Ekonomi dari Deforestasi	44
2.3	Gambaran Greenpeace	45
2.3.1	Sejarah Greenpeace.....	45
2.3.2	Keberhasilan Greenpeace dalam Menangani Permasalahan Hutan Papua	46
BAB III UPAYA GREENPEACE DALAM MENANGANI DEFORESTASI DI PAPUA PADA MASA PEMERINTAHAN JOKO WIDODO49		
3.1	Petition	49
3.1.1	Petition Saya Bersama Hutan Papua.....	50
3.2	Campaign	51
3.2.1	Campaign Save Papua.....	51
3.2.2	Campaign Jelajah Harmoni Nusantara.....	52
3.2.3	Video Campaign “Palm Oil in Papua: A Burning Issue a Greenpeace Investigation”	54
3.3	Greenpeace dan Kerjasama Internasional dalam Melindungi Hutan Papua	55
3.3.1	Indigenous People.....	55
3.3.2	Forest Watch.....	58
BAB IV HAMBATAN GREENPEACE DALAM MENEKAN DEFORESTASI YANG TERJADI DI PAPUA60		
4.1	Kebijakan Pemerintah yang Tidak Pro-Lingkungan	60
4.1.1	Kebijakan terkait Land Swap	61
4.2	Ketidakberpihakan Pemerintah kepada Masyarakat Adat Papua	65
4.3	Respon Pemerintah Terhadap upaya Greenpeace	68
BAB V PENUTUP71		
5.1	Kesimpulan	71
5.2	Saran	71
DAFTAR PUSTAKA72		

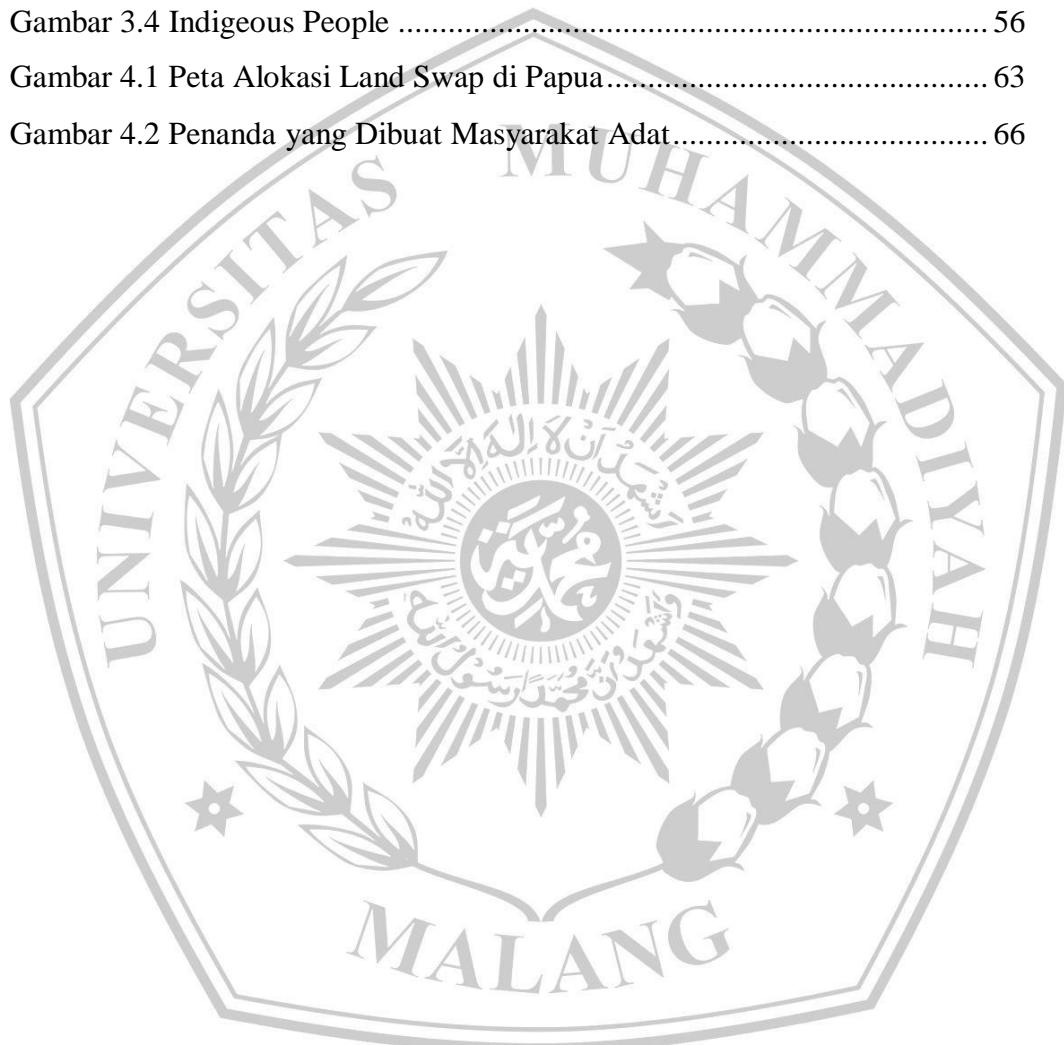
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Posisi Penelitian	19
Tabel 1.2 Sistematika Penulisan.....	30
Tabel 4.1Total alokasi land swap dan area hutan terdampak	62



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Petisi Saya Bersama Hutan Papua	50
Gambar 3.2 Campaign Greenpeace Save Papua Forest.....	51
Gambar 3.3 Campaign “Palm Oil in Papua: A Burning Issue a Greenpeace Investigation.....	54
Gambar 3.4 Indigeous People	56
Gambar 4.1 Peta Alokasi Land Swap di Papua.....	63
Gambar 4.2 Penanda yang Dibuat Masyarakat Adat.....	66





UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
MALANG



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

HUBUNGAN INTERNASIONAL

hi.umm.ac.id | hi@umm.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : E.5.a/065/HI/FISIP-UMM/III/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang, menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama	:	Jihan Tri Maulinda
NIM	:	201710360311094
Judul Skripsi	:	Tantangan Greenpeace Dalam Menghadapi Deforestasi di Papua Pada Masa Pemerintahan Joko Widodo
Dosen Pembimbing	:	1. Najamuddin Khairur Rijal, M.Hub.Int.

telah melakukan cek plagiasi pada naskah Skripsi sebagaimana judul di atas, dengan hasil sebagai berikut:

	Bab 1 15%	Bab 2 15%	Bab 3 15%	Bab 4 15%	Bab 5 15%
Similarity	10%	11%	14%	14%	7%

*) Similarity maksimal 15% untuk setiap Bab.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai syarat pengurusan bebas tanggungan di UPT. Perpustakaan UMM.



Kampus I
Jl. Bantulur 1 Malang, Jawa Timur
P +62 341 551 252 (Hunting)
F +62 341 460 435

Kampus II
Jl. Bendungan Sutami No.188 Malang, Jawa Timur
P +62 341 551 149 (Hunting)
F +62 341 582 060

Kampus III
Jl. Raya Togomas No.246 Malang, Jawa Timur
P +62 341 464 318 (Hunting)
F +62 341 460 435
E: webmaster@umm.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

BUKU DAN JURNAL

- Bella Putri, Upaya Greenpeace Dalam Menangani Kerusakan Lingkungan Pasca Kebakaran Hutan dan Lahan di Indonesia, JOM FISIP Vol 6 Edisi I Januari-Juni 2019,Riau: Universitas Riau
- Deddy Winarwan, Kebijakan Pengelolaan Hutan, Kemiskinan Struktural dan Perlawanan Masyarakat, Jurnal KAWISTARA Vol. 1 No. 3 Desember 2011, Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, Hal. 214
- Hadari dan Nawawi and Mimi Martini, Penelitian Terapan (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2005).
- Journal of Environmental & Development Vol 21 No. 1, Hal. 63
- Kartika Yustika Mandala Putri, Diplomasi Greenpeace dalam Menekan Deforestasi Amazon, Jurnal Hubungan Internasional, Tahun IX No. 1 Januari-Juni 2016, Surabaya: Universitas Airlangga
- Maghfirah, Wulan. 2018. Tantangan Greenpeace dalam Menangani Kasus Perburuan Paus oleh Jepang di Laut Antartika. Skripsi. Malang: Jurusan Hubungan Internasional. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Masroer C Jb dan Lalu Darmawan, 2016, Wacana Civil Society (Masyarakat Madani) di Indonesia, Sosiologi Reflektif Vol. 10 No. 2, Hal. 36
- Matthew B. Miles, Michael Huberman, 1994, *Qualitative Data Analysis, (2nd ed.)*, California: SAGE Publications, hal. 10
- Philip Stallet, 2003, Envirenmet Scarcity and International Conflict, Conflict Management and Peace Science Vol. 20 No. 20, Hal. 36
- Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif," *Equilibrium* 5, no. 9 (2009)
- Ruhiat, Fariz dan Heriyadi, Dudy dan Akim. 2019. Strategi NGO Lingkungan Dalam Menangani Polusi Udara di Jakarta (Greenpeace Indonesia). Andalas Journal of International Studies Vol. 8 No. 1
- Sefa Mastinesya, Tanggung Jawab Pemerintah Terhadap Pemenuhan Hak Masyarakat Adat, 2020, Nurani Hukum: Jurnal Ilmu Hukum Vol. 3 No. 1, Diakses melalui Tanggung Jawab Pemerintah Terhadap Pemenuhan Hak Masyarakat Adat | Martinesya | Nurani Hukum (untirta.ac.id) (Juli 2022)
- Thomas Bernauer and Carola Betzold, Civil society in Global Environmental Governance, The
- Torsten Krause, *Reducing deforestation in Colombia while building peace and pursuing business as usual extractivism?*, Journal of Political Ecology Vol. 27, 2020, diakses di <https://sci-hub.se/https://doi.org/10.2458/v27i1.23186>
- Val Percival & Thomas Homer-Dixon, *Environmental Scarcity and Violent Conflict: The Case of South Afric*, Journal Of Peace Research Vol. 35, No.3, May 1998, Kanada: University of Toronto, hal. 280
- Wan Asrida; Auradian Marta; Sofyan Hadi, Civil Society, Demokrasi dan Demokrasi, Nakhoda: Jurnal Ilmu Pemerintahan Vol. 20 No. 02 Tahun 2021, Hal. 132

INTERNET

Asep Komarudin, RUU Cipta Kerja Melemahkan Aturan Perlindungan Lingkungan Hidup, Greenpeace, Diakses dalam <https://www.greenpeace.org/indonesia/cerita/5592/ruu-cipta-kerja-melemahkan-aturan-perlindungan-lingkungan-hidup/>, (27/06/2022, 3:44 WIB)

Bingham Kennedy Jr, Environmental Scacity and Outbreak of Conflict, diakses dalam <https://www.prb.org/resources/environmental-scarcity-and-the-outbreak-of-conflict/> (28/04/2022 0:04)

Britanica, *Petition*, dikases dalam <https://www.britannica.com/topic/petition-law/> (28/3/2023 21:33 WIB)

D. Kapua'ala Sproat, An Indigenous People's Right to Environmental Self-Determination: Native Hawaiians and the Struggle Against Climate Change Devastation, 2016, Stanford Environmental Law Journal Vol. 35 No. 2, Diakses di <https://scholarspace.manoa.hawaii.edu/server/api/core/bitstreams/4c282d9e-7efb-43d5-a379-8767d2d1a3db/content/> (07/07/2022 22:23WIB)

Direktorat Jendral Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem, "KLHK Tetapkan Mekanisme Pengganti Land Swap dan Alokasikan Lahan Pengganti". Diakses di <https://ksdae.menlhk.go.id/info/946/klhk-tetapkan-mekanisme-pengganti-land-swap-dan-alokasikan-lahan-pengganti.html> , pada (12/07/2023 14:07 WIB)

DW, "Greenpeace 'Kuliti' Pidato Jokowi, Ini 9 Poin Bantahannya". Diakses di <https://www.dw.com/id/greenpeace-kuliti-pidato-jokowi-ini-9-poin-bantahannya/a-59715324> , pada (13/07/2023, 11:02 WIB)

Forest Watch Indonesia, BPN Tertutup = Korupsi?, diakses di <https://fwi.or.id/bpn-tertutup-korupsi/>, diakses pada (13/03/2023 20:18 WIB)

FWI, Lembar Fakta Tanah Papua Deforestasidari Masa ke Masa, diakses dalam (FWI, 2019), (29/10/2021, 20:15 WIB)

FWI, Tanah Papua Deforestasi dari Masa ke Masa, 2019, diakses pada <https://fwi.or.id/wp-content/uploads/2020/09/Factsheet-deforestasi-papua.pdf/> (03/11/2022 20:31 WIB)

Greenpeace Indonesia, Deforestasi Terencana Mengancam Tanah Adat dan Lanskap Hutan di Tanah Papua, diakses dalam, (29/10/2021, 23:08 WIB)

Greenpeace, 2021, Stop Baku Tipu: Sisi Gelap Perizinan di Tanah Papua. (14/01/2022 12:23 WIB)

Greenpeace, sejarah Greenpeace, diakses (29/10/2021, 23:41 WIB)

Greenpeace, Deforestasi Terencana Mengancam Tanah Adat dan Lanskap Hutan di Tanah Papua, 2021, diakses pada <https://www.greenpeace.org/indonesia/siaran-pers/44826/deforestasi-terencana-mengancam-tanah-adat-dan-lanskap-hutan-di-tanah-papua/> (03/11/2022 17:28 WIB)

Greenpeace, Saya Bersama Hutan Papua, diakses dalam https://act.seasia.greenpeace.org/id/saya-bersama-hutan-papua?_ga=2.9706674.60939244.1677423251-1556327745.1653923452/, (28/02/2023, 17:50 WIB)

Greenpeace, <https://www.greenpeace.org/indonesia/siaran-pers/1121/kapal-greenpeace-rainbow-warrior-berlayar-ke-papua-mendukung-hutan-adat/>, (18/01/2024, 00.17 WIB)

Greenpeace, Di Kanada, Masyarakat Adat Papua Desak Komitmen Pemerintah Selamatkan Hutan, diakses di <https://www.greenpeace.org/indonesia/siaran-pers/55896/di-kanada-masyarakat-adat-papua-desak-komitmen-pemerintah-selamatkan-hutan/>, diakses pada (15/03/2023 19:00)

Greenpeace, Festival Suara Jernih Papua, Memahami dan Menyuarkan Papua Lewat Seni dan Budaya, diakses melalui <https://www.greenpeace.org/indonesia/siaran-pers/56250/festival-suara-jernih-papua-memahami-dan-menyuarakan-papua-lewat-seni-dan-budaya/>, diakses pada (23/03/2023 5:17 WIB)

Greenpeace, Masyarakat Knasaimos Ajukan Pengakuan Wilayah Adat ke Bupati Sorong Selatan, <https://www.greenpeace.org/indonesia/siaran-pers/57656/masyarakat-knasaimos-ajukan-pengakuan-wilayah-adat-ke-bupati-sorong-selatan/>, (18/01/2024, 00.34 WIB)

Greenpeace, “Stop Baku Tipu: Sisi Gelap Perizinan di Tanah Papua”, Amsterdam: Greenpeace International, 2021. Diakses di https://www.greenpeace.org/static/planet4-indonesia-stateless/2021/04/ea2fa3a3-stop-baku-tipu_sisi-gelap-perizinan-tanah-papua_bahasa.pdf, pada (12/07/2023, 13:33 WIB)

Greenpeace, “Greenpeace Putuskan Hubungan Setelah APP/Sinar Mas Terkait Kembali Praktik Deforestasi”. Diakses di <https://www.greenpeace.org/indonesia/siaran-pers/1042/greenpeace-putuskan-hubungan-setelah-app-sinar-mas-terkait-kembali-praktik-deforestasi/>, pada (13/07.2023, 10.34 WIB)

Hans Nicholas Jong, Papua deforestation highlights eastward shift of Indonesia forest clearing, Mongabay News, diakses dari <https://news.mongabay.com/2021/03/papua-deforestation-highlights-eastward-shift-of-indonesia-forest-clearing/> (26/10/2022 15:20)

Hans Nicholas Jong, Papua deforestation highlights eastward shift of Indonesia forest clearing, 2021, diakses dalam <https://news.mongabay.com/2021/03/papua-deforestation-highlights-eastward-shift-of-indonesia-forest-clearing/> (11/03/2022 16:39 WIB)

<http://scholar.unand.ac.id/95785/10/SKRIPSI%20FINAL-dikonversi.pdf/>

I Putu Gede Ardhana, *Dampak Laju Deforestasi terhadap Hilangnya Keanekaragaman Hayati di Indonesia*, Metamorfosa: Journal of Biological Sciences, Vol.III, No. 2 September 2016, Bali: Universitas Udayana

Josephine Chitra and Arief Wijaya and Rizky Firmansyah, Balancing Development and Forest Protection in Papua, diakses di <https://www.globalforestwatch.org/blog/commodities/balancing-development-and-forest-protection-in-papua/>, diakses pada (15/03/2023 19:53 WIB)

Jurnasyanto Sukarno, Save Papua Action in Jakarta, Diakses dalam <https://media.greenpeace.org/collection/27MDHU89NCR/>, (25/02/2023, 16:03 WIB)

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, <https://ksdae.menlhk.go.id/info/2955/green-peace-ke-papua-untuk-dukung-hutan-adat.html>, (18/01/2024, 00:20)

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI, “Kendalikan Deforestasi Melalui Tata Kelola Kehutanan Berbasis Masyarakat”, diakses di https://www.menlhk.go.id/site/single_post/579, pada (12/06/2023 12:07 WIB)

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI, “KLHK Menanggapi: Permintaan Greenpeace Tidak Konsisten”. Diakses di https://www.menlhk.go.id/site/single_post/4534/klhk-menanggapi-permintaan-greenpeace-tidak-konsisten, pada (12/07/2023, 19:46 WIB)

Koalisi Anti Mafia Hutan, “Kebijakan Land Swap: Setengah Hati Perlindungan Gambut dan Hutan Alam Indonesia”, diakses di https://referensi.elsam.or.id/wp-content/uploads/2018/04/20180405_Land-Swap-Statement-Analisis-Spasial1.pdf, pada (12/07/2023, 13:15 WIB)

Koalisi Anti Mafia Hutan, “Perlindungan Gambut Bukan Alasan Untuk Menghabiskan Hutan Alam Tersisa: Kebijakan Land Swap Berpotensi Deforestasi Dari Aceh Hingga Papua”. Diakses di <https://referensi.elsam.or.id/wp-content/uploads/2018/07/Land-swap-berpotensi-deforestasi-dari-Aceh-hingga-Papua.pdf>, pd (12/07/2023, 16:19 WIB)

Koalisi Indonesia Memantau, 2021, Menatap ke Timur: Deforestasi Dan Pelepasan Kawasan Hutan di Tanah Papua, Jakarta: Indonesia, diakses dalam https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwis19S0toz1AhUzTmwGHbsuDz8QFnoECAcQAQ&url=https%3A%2F%2Fauriga.or.id%2Fcms%2Fuploads%2Fpdf_id%2Freport%2F7%2F1%2Fdeforestasi_dan_pelepasan_ka_wasan_hutan_di_tanah_papua_id.pdf&usg=AOvVaw3Csz5133BRRIFITRmQfPr7/ (24/12/2021 3:22 WIB)

Moch. Marsa Taufiqurrohman dkk, *Mengatur Petisi di dalam Peraturan Perundang-Undangan: Upaya Penguatan Posisi Masyarakat terhadap Negara dalam Kerangka Perlindungan Kebebasan Berpendapat*, Jurnal LEGISLASI INDONESIA Vol. 18 No. 1 Maret 2021, Diakses dalam <https://e-jurnal.peraturan.go.id/index.php/jli/article/download/750/pdf/> , hal. 7-8

Monavia Ayu Rizaty, Luas Lahan Berhutan Indonesia Berkurang 1,6 Juta Ha Sepanjang 2014-2019, diakses dalam <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/10/08/luas-lahan-berhutan-indonesia-berkurang-16-juta-ha-sepanjang-2014-2019/> , (29/10/2021, 20:07 WIB)

Najamuddin Khairur Rijal, *The Role Global Civil Society at The Local Level in Climate Change Mitigation: A Case Study of Earth Hour's Activities in Malang*, Global: Jurnal Politik Internasional Vol. 22 No. 2 2020, diakses melalui <https://scholarhub.ui.ac.id/cgi/viewcontent.cgi?article=1014&context=global/>, hal 193

Pemerintah Provinsi Papua, “Sekilas Papua”. Diakses di <https://www.papua.go.id/view-detail-page-254/Sekilas-Papua-.html> , pada (12/07/2023, 16:35)

Pemerintah Provinsi Papua, “Sekilas Papua”. Diakses di <https://www.papua.go.id/view-detail-page-254/Sekilas-Papua-.html> , pada (12/07/2023, 16:35)

Rama Maulana, Deforestasi legal di Papua, 2021, diakses pada <https://www.ekuatorial.com/2021/11/deforestasi-legal-di-papua/> (03/11/2022 19:17 WIB)

Republika, “Greenpeace Bantah Tuduhan KLHK Soal Kolaborasi Deforestasi”. Diakses pada (13/07/2023, 10:00 WIB)

Yoanes Litha, Alih Fungsi Hutan Papua untuk Sawit Ancam Sumber Pangan Masyarakat Adat, diakses dari <https://www.voaindonesia.com/a/alih-fungsi-hutan-papua-untuk-sawit-ancam-sumber-pangan-masyarakat-adat-/6218497.html>, (29/10/2021, 21:39 WIB)

Youtube, Palm Oil In Papua: A Burning Issue, Greenpeace, diakses dalam https://www.youtube.com/watch?v=9jVb_cYC_Ik/ (2503/2023 23:45 WIB)

Yudha Baskoro, Save Papua’s Forest: Greenpeace, diakses dalam <https://jakartaglobe.id/vision/save-papua-s-forests-greenpeace/> ,(28:02/2023, 16:57)